BAB IV
TEKNIS PRODUKSI DAN APLIKASI MEDIA

IV.1 Media Utama

IV.1.1 Film Dokudrama Pendek "Minds Of An Ascent – Night On A Volcano"

Dalam membuat film dokudrama pendek ini, perlu adanya tahap paproduksi, produksi, dan paska produksi, diantaranya:

IV.1.1.1 Tahap Pra Produksi

1. *Triangle* Sistem (*Concept Development*)

Triangle sistem merupakan sebuah teknik pengembangan konsep dalam memproduksi film yang digagas pertama kali oleh Riri Riza dan Mira Lesmana. Dalam *triangle* sistem melibatkan 3 kepala kreatif yaitu penulis skenario, produser, dan sutradara. Penulis skenario yang menangani konsep, ide, tema, gagasan, dan format dalam penentuan sudut pandang cerita dan bertanggung jawab pada riset. Produser merumuskan rancangan gagasan dalam aspek moral, sosial, budaya dari film.program. produser juga sekaligus merencanakan promosi dan distribusi film. Pihak ketiga yaitu Sutradara yang memikirkan konsep teknis/artistik untuk eksekusi audio visual.

2. Pemilihan Tim Produksi

Produser dan Sutradara biasanya akan menentukan tim produksi yang memiliki satu visi dengan mereka di antara lain seperti Penata Gambar (Director of Photography), Penata Suara (Sound Designer), Penata musik (Music Director), Penata Artistik

(Art Designer), Penyunting Gambar (Editor), dan Pencari Pemain (Casting Director).



Gambar. IV.1. Pemilihan Tim Produksi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. Casting

Sutradara menentukan dan melakukan casting terhadap para pemain utama dan pendukung yang dibantu oleh asisten sutradara dan casting director. Terpilihlah 2 pemain yang mewakili karakter-karakter yang dibutuhkan di film ini, seperti:

1. Fahri Rahmansyah *Sebagai* Fahri.



Gambar. IV.2. Pemeran Tokoh Utama
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Muhamad Husyein *Sebagai* Joni



Gambar. IV.3. Pemeran Tokoh Pembantu
Sumber: Dokumentasi Pribadi

4. Latihan

Sutradara visi dan misinya terhadap penokohan yang ada dalam skenario kepada pemain utama, lalu mendiskusikan dengan tujuan untuk membangun kesamaan persepsi karakter tokoh antara sutradara dan pemain utama. Sutradara melakukan pembacaan skenario (reading) bersama seluruh pemain untuk membaca bagian dari dialog dan action pemain masing-masing. Sutradara melakukan latihan pemeranan dengan pemain utama dan melakukan evaluasi terhadap hasil latihan.

Selain latihan dilakukan untuk keperluan penokohan, dalam produksi film ini dilakukan latihan fisik tim produksi untuk menunjang keberhasilan proses

pengambilan di lokasi syuting, khususnya di lokasi pegunungan. Selama lebih dari 2 bulan, tim produksi melakukan aklimatisasi di beberapa gunung seperti Gunung Burangrang, Gunung Manglayang, dan Gunung Papandayan.



Gambar. IV.4. Latihan Fisik Tim Produksi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

5. Penetapan Lokasi Produksi

Lokasi *setting* yang dipakai dalam produksi film dokudrama ini memakai sembilan lokasi diantaranya:

1. Pegunungan Semeru

 Ranu Regulo



Gambar. IV.5. Ranu Regulo
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Ranu Kumbolo



Gambar. IV.6. Ranu Kumbolo
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Oro-oro Ombo



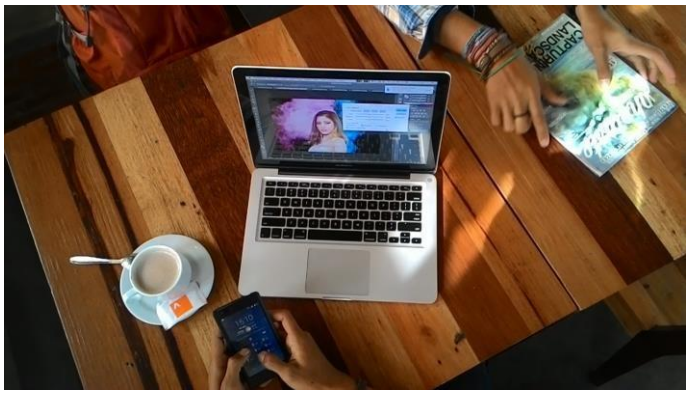
Gambar. IV.7. Oro-oro Ombo
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Mahameru



Gambar. IV.8. Mahameru
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Kedai Kopi



Gambar. IV.9. Kedai Kopi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. Taman Batu



Gambar. IV.10. Taman Batu
Sumber: Dokumentasi Pribadi

4. Cafe



Gambar. IV.11. Cafe
Sumber: Dokumentasi Pribadi

5. Bukit Moko



Gambar. IV.12. Bukit Moko
Sumber: Dokumentasi Pribadi

6. Gunung Papandayan



Gambar. IV.13. Gunung Papandayan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

7. Rancaupas Ciwidey



Gambar. IV.14. Rancaupas
Sumber: Dokumentasi Pribadi

8. Jalan Asia Afrika



Gambar. IV.15. Jalan Asia Afrika
Sumber: Dokumentasi Pribadi

9. Kamar



Gambar. IV.16. Kamar Fahri

Sumber: Dokumentasi Pribadi

6. Perancangan *Script Breakdown Sheet*

Sutradara merumuskan dan menyusun *Script Breakdown Sheet* pada setiap *scene* yang ada di skenario. Membuat ilustrasi staging pemain dan peletakan kamera ke dalam bentuk *floorplan*.



Gambar. IV.17. *Script Breakdown Sheet*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Adapun catatan perencanaan pengambilan gambar suasana atau *establish shot* yang dibuat kedalam *shot list* untuk menunjang kebutuhan gambar pada saat di lokasi syuting.

IV.1.1.2 Tahap Produksi

Proses produksi atau tahap pengambilan gambar dilakukan selama 19 hari terhitung dari tanggal 19 Mei 2015 sampai dengan 6 Juni 2015. Dalam 19 hari, tim produksi melakukan pengambilan gambar di 9 lokasi. Lokasi pertama yang menjadi tujuan tim produksi adalah Pegunungan Semeru yang melingkupi 4 tempat seperti Ranu Regulo, Ranu Kumbolo, Oro-oro Ombo, dan Mahameru yang menghabiskan waktu selama 8 hari.

Ranu Regulo menjadi lokasi pengambilan gambar untuk kebutuhan gambar suasana atau *establish shot*, seperti suasana danau, es pada tanaman *edelweiss*, kabut, dan puncak Mahameru.



Gambar. IV.18. Produksi di Ranu Regulo
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Ranu Kumbolo menjadi tujuan selanjutnya untuk mengambil kebutuhan gambar. Ada beberapa adegan dan *shot list* yang di ambil seperti adegan dua orang pendaki sedang mendaki sebuah bukit dan adegan di dalam tenda, membuat *timelapse sunrise*, suasana aktfitas danau di pagi hari.



Gambar. IV.19. Sutradara Menyampaikan Visi
Kepada Pemain dan DOP
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah pengambilan gambar di lokasi Ranu Kumbolo selesai, tim produksi melanjutkan ke lokasi Oro-oro Ombo untuk mengambil beberapa adegan *orienteering*, suasana padang savana, dan membuat *timelapse* awan.



Gambar. IV.20. Pengambilan Gambar Di Oro-oro Ombo
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar. IV.21. Kedua pemain sedang melakukan adegan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Puncak Mahameru menjadi tujuan terakhir dalam proses pengambilan gambar di pegunungan Semeru. Di jalur Mahameru dilakukan beberapa pengambilan adegan seperti adegan pendakian malam, persiapan pendakian malam di dalam tenda ataupun di depan tenda, dan membuat *timelapse sunrise* di puncak Mahameru.



Gambar. IV.22. Adegan Di Jalur Pendakian Mahameru

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar. IV.23. Pengambilan Gambar Letusan Abu Vulkanik
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar. IV.24. Pengarahan Adegan Persiapan Pendakian Malam
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah proses pengambilan gambar di lokasi pegunungan Semeru, barulah tim produksi melakukan proses pengambilan gambar di beberapa lokasi seperti Kedai Kopi, Taman Batu, Café, Bukit Moko, Jalan Asia Afrika, Rancaupas, Kolam Renang, Rumah dan Gunung Papandayan hingga tanggal 6 Juni 2015.



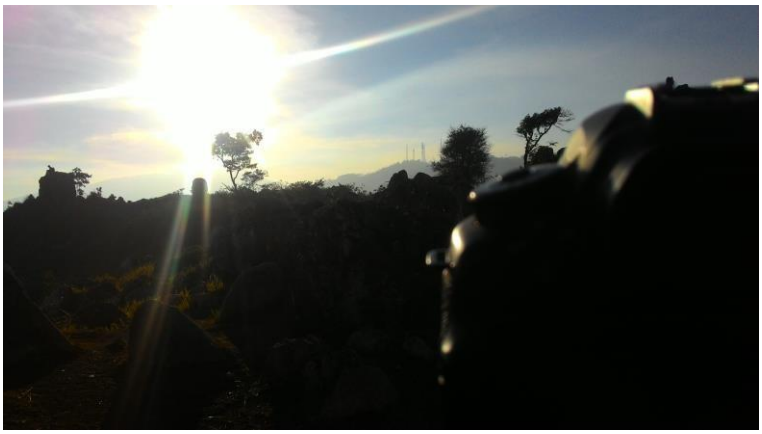
Gambar. IV.25. Pengambilan Gambar Di *Cafe*

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar. IV.26. Kamar Fahri

Sumber: Dokumentasi Pribadi

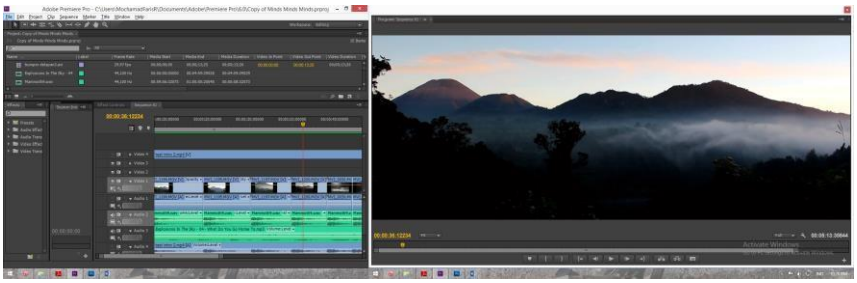


Gambar. IV.27. Taman Batu
Sumber: Dokumentasi Pribadi

IV.1.1.2 Tahap *Pasca* Produksi

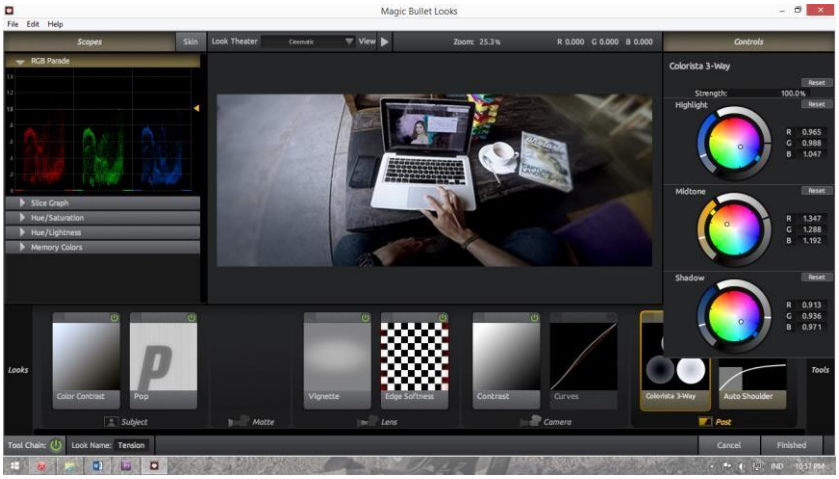
Tahap penyuntingan gambar adalah tahap dimana semua *footage* yang telah diambil pada proses produksi akan di olah oleh seorang penyunting gambar atau *editor*.

Penyuntingan gambar menggunakan computer berjenis PC (*Personal Computer*) sebagai alat bantu utama pada proses tersebut dan menggunakan *software* Adobe Premiere Pro CS5 sebagai penunjang dalam proses pengkemasan *footage-footage* yang telah tersedia.



Gambar. IV.28. Proses *Editing Footage*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah tahap penataan footage dan sudah dilengkapi dengan *scoring music* dan *sound effect*, dilengkapi juga tahap pewarnaan gambar atau *color grading* di setiap *footage*.



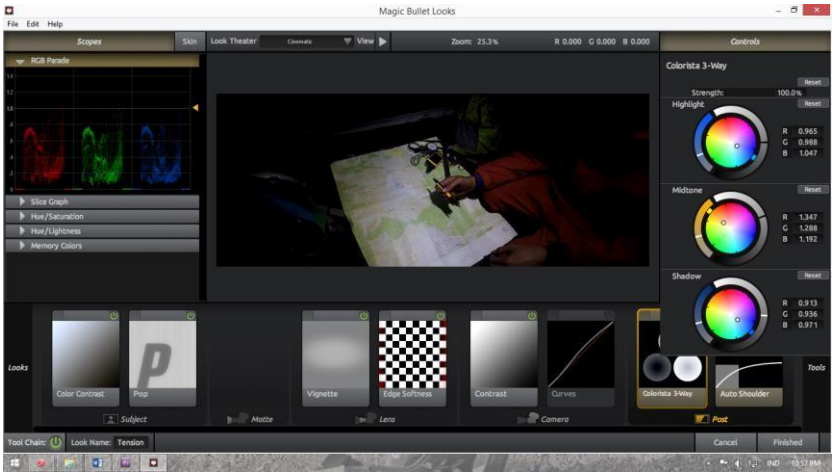
Gambar. IV.29. Proses *Editing Tone*

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar. IV.30. Proses *Editing Tone (2)*

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar. IV.31. Proses *Editing Tone (3)*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Proses color grading dilakukan pada software Adobe Premiere Pro CS5 dan menggunakan Plug-in Magic Bullet Looks. Pada plug-in tersebut gambar dihidupkan dengan beberapa sentuhan seperti *Color Contrast, Pop, Vignette, Edge Softness, Colorista 3-Way, dan Auto Shoulderm,* hingga terciptalah suhu dan warna yang diinginkan.

IV.1.1.3 Tata Letak Tipografi



Gambar. IV.32. Proses *Editing Tone (3)*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dari ukuran resolusi 1920x1080 pixel, tipografi judul ditempatkan di tengah atau *Center* dengan ukuran resolusi 800x600 pixel.

IV.2 Media Pendukung IV.2.1

Poster



Gambar. IV.33. Poster
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Spesifikasi:

Ukuran : A3 (29,7 cm x 42 cm)

Bahan Material : Art Paper 210 gr

Teknik : Print Digital

IV.2.2 *T-Shirt*



Gambar. IV.34. T-Shirt

Sumber: Dokumentasi Pribadi Spesifikasi:

Ukuran	: M
Bahan Material	: Cotton Combad 30s
Warna	: Hitam
Teknik	: Sablon Ruster

IV.2.3 *Sticker*

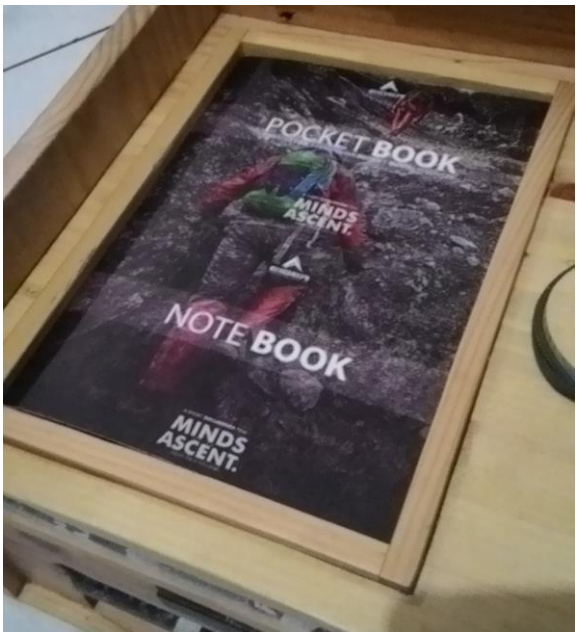


Gambar. IV.35. *Sticker*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Spesifikasi:

Ukuran	: Diameter 7cm
Warna	: Hitam dan Putih
Teknik	: Print Digital

IV.2.4 Buku Saku



Gambar. IV.36. *Sticker*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Spesifikasi:

Ukuran : A6 (10,5 cm x 12,4 cm) Teknik : Print Digital

IV.2.6 *Packaging Box*



Gambar. IV.37. *Packaging Box*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Spesifikasi:

Ukuran	: 40 x 27 cm
Bahan Material	: Kayu Pinus
Teknik	: Manual

IV.2.7 *Movie Trailer*



Gambar. IV.38. *Packaging Box*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Spesifikasi:

Resolusi : 1920 x 1080 Pixel

Durasi : 1 Menit

IV.2.8 *X-Banner Indoor*



Gambar. IV.39. X-Banner

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar. IV.40. X-Banner

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Spesifikasi:

Ukuran	: 60 x 160 cm
Bahan Material	: Albatros
Teknik	: Print Digital